

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, Strategi meningkatkan kualitas layanan pembayaran zakat menggunakan QR Code yang di terapkan pada BAZNAS Kota Cirebon adalah metode yang memberikan kemudahan untuk melakukan zakat dengan cara pembayaran zakat secara modern, Selanjutnya para Player mensosialisasikan layanan pembayaran zakat dengan menggunakan QR Code tersebut, serta menjelaskan kemudahan dalam berzakat dengan menggunakan QRIS. Pengguna Digital QRIS yang mudah dan agar meningkatkan pembayaran zakat ini kepada BAZNAS.
2. Menurut pandangan Hukum Islam pengelolaan zakat online diperbolehkan, karena melakukan transaksi zakat secara langsung serta melakukan ijab qabul tidak diharuskan dan tidak ada didalam rukun dan syarat zakat. Selama pembayaran zakat online tersebut tidak mengundang mudharatnya, tidak masalah apabila intansi lembaga tersebut jelas dan penyaluran uang nya jelas.
3. Kelemahan zakat melalui QR Code di BAZNAS Kota Cirebon:
 - a. Kurangnya pemahaman membayar zakat melalui QR Code
 - b. Rendahnya pengetahuan muzakki dalam membayar zakat dengan menggunakan QR CodeKelebihan zakat melalui QR Code di BAZNAS Kota Cirebon:
 - a. Akseblititas yang lebih luas dalam membayar zakat
 - b. Memudahkan muzakki dalam membayar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat dapat menggunakan lembaga resmi sebagai tempat untuk berzakat apalagi dengan berkembangnya teknologi juga dapat memudahkan masyarakat untuk membayar zakat dengan menggunakan QRIS ini lebih praktis dan efisien.
2. Penting untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat tentang kewajiban berzakat, dengan QR Code ini telah memudahkan untuk berzakat tidak ada alasan lain hanya membayarnya di rumah saja bisa.
3. Disarankan untuk terus memperbanyak Player di BAZNAS Kota Cirebon agar dapat memudahkan semua kegiatan dan program-program di BAZNAS yang menyangkut dengan zakat dapat berjalan lebih efisien dan terorganisir.

